



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Objek penelitian adalah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui strategi regu sorak pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas, penerapan strategi regu sorak (variabel X). Variabel terikat, aktivitas belajar siswa (Variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret sampai April tahun 2017 semester II. Mata pelajaran yang di teliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Penelitian

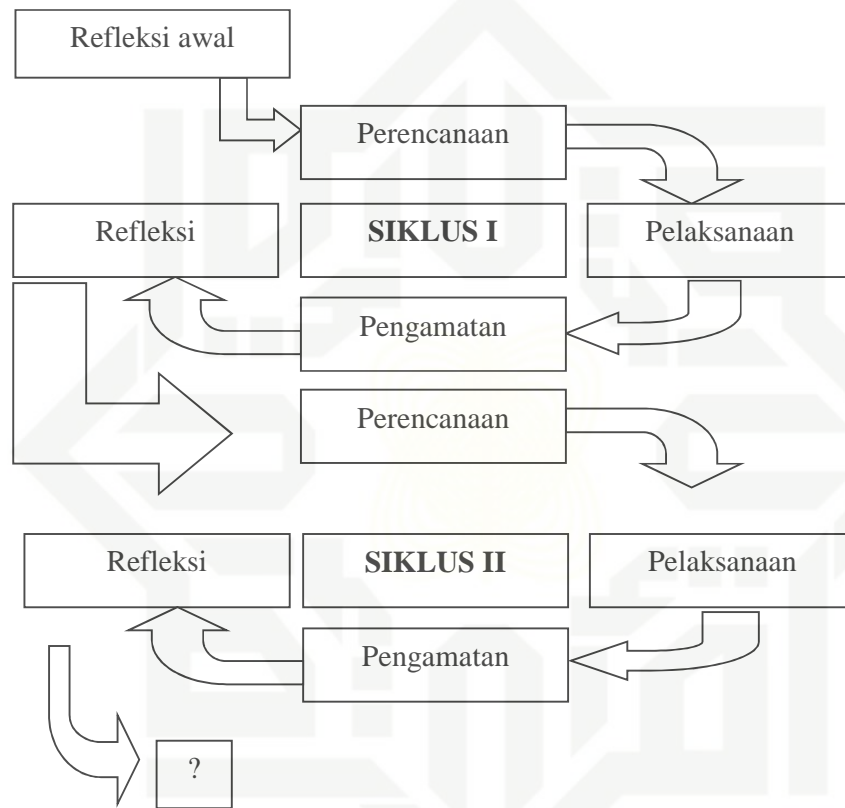
Penelitian ini di lakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus di lakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini di maksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang di teliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat di manfaatkan dalam proses belajar mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang tidak diinginkan dalam kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:²⁵



Gambar 1: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

PTK di laksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:²⁶

²⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.16.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian suatu Oendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan (*Planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana dan bagaimana tindakan tersebut di lakukan.
2. Tindakan (*Acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*Observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Penetian ini direncanakan melalui empat siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Tahap-tahap penelitian yang akan di lakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat silabus
- b. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan lembar observasi
- d. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan strategi regu sorak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi regu sorak:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran dan mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.
- 3) Guru melakukan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memotivasi siswa bertanya pada siswa tentang materi pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Langkah-langkah strategi regu sorak dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS:

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Guru membentuk siswa yang beranggotakan 5 orang dalam setiap kelompok .
- 3) Guru menyuruh setiap kelompok membuat sorakan yang di iringi gerakan-gerakan fisik di lakukan sesuai dengan irama sorakan.
- 4) Guru memberi waktu kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan sorakan dan gerakan yang sama.
- 5) Setelah itu, guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk menunjukkan sorakan untuk memimpin sorakan seluruh kelas.
- 6) Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada regu sorak yang telah di bentuk secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dari guru, maka anggota kelompoknya memberikan sorakan yang sama sesuai dengan gerakan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan reword kepada kelompok pemenang
- 3) Guru memberikan tindak lanjut untuk selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan juga ditunjukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap siklus I, dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya yaitu siklus ke II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi regu sorak.
- b. Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi regu sorak.

2. Dokumentasi

Dengan mempelajari profil sekolah, sarana dan prasarana keadaan siswa dan guru serta kurikulum yang digunakan dan mengabadikan momen-momen yang peneliti anggap penting dan berhubungan langsung dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut di olah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:²⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = jumlah indikator

100 % = Bilangan tetap

²⁷ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2004, hlm . 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran, maka di lakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu: baik, cukup, kurang dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu, sebagai berikut:²⁸

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru

No	Interval	Kategori
1	80% - 100%	Baik
2	70% - 79%	Cukup
3	60% - 69%	Kurang
4	<60	Tidak Baik

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar di bukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas siswa
 F = Frekuensi aktivitas siswa
 N = Jumlah Indikator
 100 % = Bilangan tetap

Keberhasilan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi regu sorak di katakan berhasil apa bila mencapai 75%, artinya persentase tersebut dengan kategori cukup, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI), Jakarta: Rineka Cipta.2006, hlm. 246.

Tabel III. 2
Interval Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval	Kategori
1	80% - 100%	Baik
2	70% - 79%	Cukup
3	60% - 69%	Kurang
4	<60	Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.